

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAKSI	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1 Autisme di Tengah Masyarakat	1
1.1.2 Autisme di Indonesia	3
1.1.3 Kebutuhan Fasilitas Terapi di Yogyakarta	4
1.1.4 <i>Sensory Design</i>	7
1.1.4.1 Keberhasilan <i>multy sensory environment</i>	8
1.2 Identifikasi Permasalahan	12
1.2.1 Permasalahan Umum	12
1.2.2 Permasalahan Khusus	13
1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan	13

1.3.1	Tujuan	13
1.3.2	Sasaran	13
1.4	Lingkup Pembahasan	14
1.4.1	Pembahasan Arsitektural	14
1.4.2	Pembahasan Non Arsitektural	14
1.5	Metode Pengumpulan Data	14
1.6	Sistematika Penulisan	15
1.7	Keaslian Penulisan	17
BAB II		19
TINJAUAN PUSTAKA		19
2.1	Teori Autisme	19
2.1.1	Definisi Autisme	19
2.1.2	Penyebab Autisme	20
2.1.3	Klasifikasi Autisme	23
2.1.4	Karakteristik Autisme	24
2.2	Teori Terapi	27
2.2.1	Pengertian dan Batasan Pusat Terapi Autisme	27
2.2.2	Kebersihan Pendidikan Autis	29
2.2.3	Jenis Terapi Autisme	29
2.3	Dimensi Ruang	34
2.4	Teori <i>Sensory Environment</i>	37
2.4.1	Autism ASPECTSS™ Design Index	39
2.5	Studi Kasus	43
2.5.1	Fajar Nugraha	43
2.5.2	Brill School of Autism	46
2.5.3	Morris-Union Jointure Commission's (MUJC)	49
BAB III		52
TINJAUAN LOKASI		52

3.1	Pusat Terapi Autisme Sleman Yogyakarta	52
3.2	Target Pasar	52
3.3	Alur Aktivitas	54
3.4	Kebutuhan Ruang	56
3.5	Tinjauan Lokasi	61
3.5.1	Lokasi	61
3.5.2	Topografi	64
3.5.3	Klimatologi	65
3.5.4	Ketentuan Terkait Tapak	66
3.5.5	Tingkat Kebisingan	67
BAB IV		70
PENDEKATAN KONSEP		70
4.1	Tinjauan Karakter Anak Autis	70
4.2	Mengatasi Perilaku Buruk Anak Autis dengan <i>Sensory Environment</i>	71
4.3	Karakter Sensori Anak Autis sebagai Landasan Konsep	75
4.3.1	Penerimaan Rangsangan Sensori Pada Anak Autis	75
4.3.2	Sensitivitas Sensori Indera Anak Autis	76
4.4	Zonasi Stimulus Arsitektur	77
4.5	Organisasi Ruang dengan Pendekatan <i>Sensory Environment Zoning</i>	79
4.5.1	<i>Low zone stimulant</i>	79
4.5.2	<i>Mid zone stimulant</i>	80
4.5.3	<i>High zone stimulant</i>	81
BAB V		83
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		83
5.1	Konsep Makro-Meso-Mikro	83
5.2	Konsep Pengolahan Tapak	84

5.2.1	Tata massa	84
5.2.2	Gubahan Massa	86
5.2.3	Arah Orientasi Bangunan	88
5.2.3.1	Pertimbangan visual ke arah bangunan	88
5.2.3.2	Pertimbangan visual dari arah bangunan	89
5.2.4	Zonasi tapak	90
5.2.5	Konsep <i>stimulant zoning</i>	91
5.2.6	Zona transisi	94
5.2.7	Arsitektur sebagai Stimulan Sensori	96
5.3	Detail Arsitektur	99
5.3.1	Material	99
5.3.2	Arsitektural	102
5.4	Sistem Bangunan	105
5.4.1	Sistem Air Bersih	105
5.4.2	Sistem Air Kotor	106
5.4.3	Sistem Jaringan Listrik	108
5.4.4	Jaringan Telekomunikasi	109
5.4.4.1	<i>One way</i>	109
5.4.4.2	<i>Two way</i>	109
	DAFTAR PUSTAKA	110